

PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA NDAPAYAMI MENUJU DESA WIRUSAHA TERINTEGRASI MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA MAHASISWA

Oskar Lakawa¹, Ronaldo Umbu Ngabi², Ronaldus Putra Nggau Behar³, Gurun Kalinja Retang⁴, Adisthy Bunga Here⁵, Yulius Domu Patimara⁶, Yustina Kareri Hara⁷, Sarce Rambu Atahumba⁸, Shyren N.M. Laganguru⁹, Fetlines Rambu Yaku Danga¹⁰, Chintya Giba Alvia Burhanuddin¹¹, Kristanti Rambu Banja Uru¹², Krisman Umbu Henggu¹³

¹⁻¹³Universitas Kristen Wira Wacana Sumba
Jl. R. Suprpto No.35, Prailiu, Kecamatan. Kota Waingapu, Kabupaten Sumba Timur,
Nusa Tenggara Timur
E-mail: krisman@unkriswina.ac.id

ABSTRAK

Desa wirausaha terintegrasi merupakan gagasan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk memberdayakan desa melalui wirausaha di segala sektor terutama pertanian dan peternakan. Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan berdampak terhadap kualitas hidupnya. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah dilakukan selama 1 bulan yakni bulan Juli-Agustus 2023 di Desa Ndapayami. Kegiatan yang dilakukan selama proses integrasi pembelajaran melalui kegiatan KKN di Desa Ndapayami yakni pendampingan pembuatan kompos, pembuatan website desa, pelaksanaan bimbingan belajar, penataan ruang wisata alam Desa Ndapayami. Kegiatan tersebut didasarkan pada kebutuhan Desa Ndapayami dan diharapkan dapat memberikan dampak positif dan peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Ndapayami.

Kata kunci: *Ndapayami_Desa Wirausaha_Terintegrasi_KKN*

EMPOWERMENT AND ASSISTANCE OF THE NDAPAYAMI VILLAGE COMMUNITY TOWARDS AN INTEGRATED ENTREPRENEURIAL VILLAGE THROUGH STUDENTS' REAL WORK COLLEGE ACTIVITIES

ABSTRACT

The integrated entrepreneurial village is the idea of Wira Wacana Christian University, Sumba, to empower villages through entrepreneurship in all sectors, especially agriculture and animal husbandry. Community empowerment and mentoring activities aim to increase community knowledge and have an impact on their quality of life. The Real Work Lecture activities have been carried out for 1 month, namely July-August 2023 in Ndapayami Village. The activities carried out during the learning integration process through KKN activities in Ndapayami Village were assisting in making compost, making village websites, implementing tutoring, arranging natural tourism spaces in Ndapayami Village. This activity is based on the needs of Ndapayami Village and is expected to have a positive impact and increase the standard of living of the people in Ndapayami Village.

Key words: *Ndapayami_Entrepreneurial Village_Integrated_KKN*

PENDAHULUAN

Desa Ndapayami secara administrasi terletak di Kecamatan Kanatang, Kabupaten Sumba Timur. Desa Ndapayami memiliki beberapa potensi unggulan dibidang pertanian seperti jagung, bawang merah, ubi-ubian (Dema & Wadu, 2023). Selain itu, terdapat usaha pendamping berupa sektor peternakan. Potensi lain Desa Ndapayami memiliki lokasi wisata yang diberi nama “Bukit Ndapayami”. Secara umum, masyarakat desa Ndapayami berprofesi sebagai petani dan peternak. Pemanfaatan potensi pertanian, peternakan dan pariwisata belum dioptimalkan dengan baik oleh Masyarakat Desa Ndapayami. Hal ini terlihat pada Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Ndapayami yang masih rendah.

Desa wirausaha terintegrasi merupakan gagasan Universitas Kristen Wira Wacana Sumba untuk memberdayakan desa melalui wirausaha di segala sektor terutama pertanian

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah dilakukan selama 1 bulan yakni bulan Juli-Agustus 2023 di Desa Ndapayami. Kegiatan ini dilakukan dengan memetakan *Program Action Plan* (PAP) berdasarkan kondisi Desa Ndapayami. Pengamatan kondisi desa dilakukan dengan proses wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi dan pendampingan pembuatan pupuk bokasi untuk tanaman hortikultura

Bokasi merupakan pupuk alami yang dapat diproduksi dengan memanfaatkan bahan alami yang tersedia dilingkungan. Keunggulan pupuk bokasi yakni memiliki

dan peternakan. Kegiatan pemberdayaan dan pendampingan pada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dan berdampak terhadap kualitas hidupnya (Henggu *et al.*, 2023). Pengembangan desa wirausaha diharapkan dapat memberikan solusi terhadap desa dalam mengoptimalkan potensi alam untuk peningkatan ekonomi masyarakat desa. Wirausaha menjadi salah satu pilihan saat ini untuk memfasilitasi potensi pasar desa. Wirausaha dilakukan dengan memanfaatkan digitalisasi maupun konvensional dengan memahami prinsip-prinsip wirausaha. Oleh sebab itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata diorientasikan pada pendampingan masyarakat desa Ndapayami dalam mengoptimalkan potensi desa dan penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat Desa Ndapayami.

langsung dan observasi di Desa Ndayami. PAP yang telah dirumuskan lalu dibuatkan program kerja. Metode pendampingan dilakukan dengan sosialisasi hingga praktik langsung bersama masyarakat.

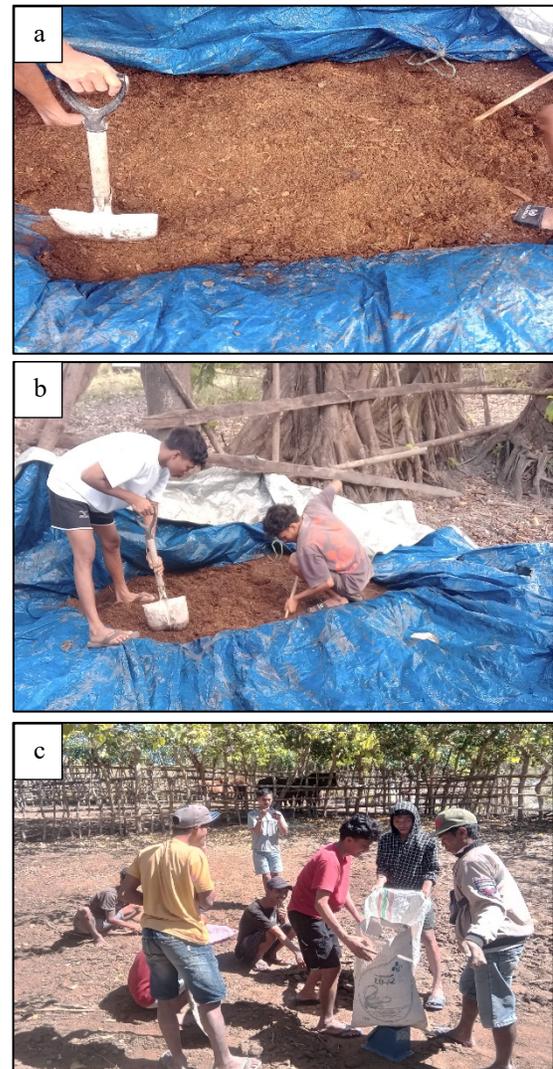
atau mampu menyediakan nutrisi pada tanaman dan dapat memperbaharui kesuburan tanah. Selain itu, teknologi pembuatan bokasi tidak membutuhkan peralatan yang canggih dan mudah diadaptasi oleh masyarakat. Sosialisasi pembuatan bokasi dilakukan dengan menyiapkan materi

sosialisasi yang membahas terkait manfaat pupuk bokasi, proses pembuatan hingga dosis penggunaan. Sosialisasi tersebut melibatkan masyarakat petani dan aparat Desa Ndapayami. Setelah proses sosialisasi dilakukan, tahap selanjutnya ialah praktik langsung pembuatan bokasi. Bahan-bahan yang dibutuhkan seperti *effective microorganism* (EM-4), feses sapi, daun kerinyu, daun gamal, sekam padi, gula pasir dan air. Sedangkan alat-alat yang digunakan yakni ember, terpal dan cangkul. Proses pembuatan bokasi yakni sebagai berikut:

1. Bahan hijau yang dikumpulkan, dicincang halus lalu dicampurkan dengan sekam padi dan feses ternak. Proses pencampuran terus dilakukan hingga homogen.
2. Larutan EM-4 dan gula pasir dilarutkan dalam air bersih sebanyak 200 liter lalu dicampurkan dengan sediaan pupuk yang telah dihomogenkan.
3. Proses fermentasi terhadap pupuk yang telah diberi campuran larutan EM-4 dan gula pasir selama 2 minggu.
4. Selama proses fermentasi, sediaan pupuk bokasi diagitasi fisik setiap tiga hari fermentasi.
5. Setelah melewati tahap fermentasi 2 minggu. Sediaan bokasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik pada tumbuhan.

Pembuatan pupuk bokasi dilakukan di dua titik di Desa Ndapayami. Bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini yakni membantu menyiapkan bahan hijau berupa daun-daunan dan feses ternak. Selain itu, masyarakat dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembuatan bokasi. Jenis-jenis

tumbuhan yang digunakan dalam uji coba pupuk bokasi yakni tanaman bawang dan sayur-sayuran pekarangan. Program pembuatan bokasi akan terus dilakukan oleh masyarakat yang terus akan didampingi oleh aparat Desa Ndapayami.



Gambar 1 (a) proses fermentasi bokasi, (b) agitasi fisik, (c) pendampingan pembuatan pupuk bokasi pada masyarakat

B. Pembuatan Website Desa

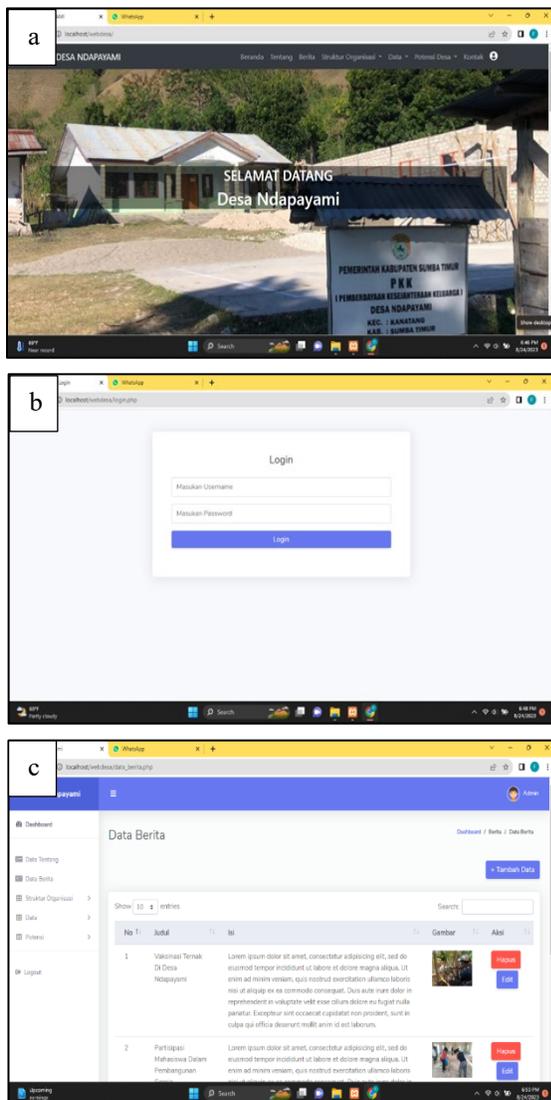
Website merupakan suatu situs internet yang menyajikan banyak informasi secara digital (Arafat, 2017). Keberadaan *website* saat ini menjadi prioritas penting di era digital. Saduran informasi dalam *website* sangat membantu dalam menjangkau pembaca. Dalam pengembangan desa menuju desa wirausaha terintegrasi perlu pendampingan dalam mengelola *website* desa yang dapat menyadurkan informasi desa.

Website, (c) konten informasi desa Ndapayami.

Informasi yang akan ditampilkan dalam *website* yakni menampilkan kondisi umum desa Ndapayami, publikasi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat desa, menampilkan potensi desa dalam beberapa sektor misalnya pertanian dan peternakan, sumber data dan informasi desa. Pada halaman *user* terdapat beranda yang memuat beberapa menu bar yang akan di akses yaitu :

1. Sejarah Desa
 Sejarah Desa memuat sejarah terbentuknya Desa Ndapayami
2. Berita
 Berita memuat kegiatan apa saja yang dilakukan di Desa Ndapayami.
3. Struktur Organisasi
 Strktur organisasi Desa yang memuat tentang struktur aparat desa, tugas dan tanggungjawab
4. Pontensi Desa
 Memuat tentang data infografis desa (jumlah petani, peternak, potensi pertanian dan peternakan hingga data lainnya yang relevan)
5. Kontak
 Kontak memuat sosial media

Dengan semakin tingginya intensitas desa menggunakan *website* akan memberikan pemahaman yang baik terkait perkembangan teknologi informasi (TI). Selain itu, masyarakat desa juga akan semakin terdidik (melek teknologi) dalam memanfaatkan informasi yang disadur melalui *website*. Melalui *website* desa masyarakat luar dapat mengetahui potensi desa (pertanian dan



Gambar 2 (a) tampilan halaman utama *website* Desa Ndapayami, (b) ruang admin

peternakan) sehingga memudahkan akses pasar dan aktivitas wirausaha masyarakat desa.

C. Pelaksanaan Bimbingan Belajar pada Anak Sekolah Dasar

Bimbingan belajar pada anak sekolah dasar dimaksudkan agar membantu satuan Pendidikan yang ada di Desa Ndapayami untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. Desa Ndapayami memiliki Sekolah Dasar Negeri yang telah didirikan pada tahun 1963. Saat ini SDN Ndapayami terakreditasi C, berdasarkan sertifikat No: 80/SK/BAP-S/M NTT/IX/2015.



Gambar 3 (a) bimbingan belajar pada peserta didik SDN Ndapayami, (b) *assesmen* hasil pembelajaran peserta didik.

Sistem pembelajaran yang diterapkan di SDN Ndapayami yakni membaca,

mencatat dan menghafal. Sistem pembelajaran tersebut ini tidak didukung oleh media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan setiap minggu menggunakan pendekatan media pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di lapangan, kendala utama yang dihadapi oleh SND Ndapayami ialah kurangnya media pembelajaran dan masih rendahnya keaktifan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dikelas.

D. Optimalisasi Lokasi Ekowisata dan Pembuatan Papan Nama Kelembagaan Desa

Desa Ndapayami memiliki topografi daerah berbukitan yang berpotensi untuk di



Gambar 4 (a) pembuatan papan nama “Bukit Wairinding dan (b) kelembagaan desa.

Salah satu lokasi wisata alam yang terdapat di Desa Ndayami ialah “Bukit Wairinding”. Lokasi wisata belum dioptimalkan dengan baik. Hal ini terlihat pada penataan lokasi wisata tersebut belum baik. Oleh sebab itu, kegiatan yang dilakukan ialah menginisiasi pembuatan papan nama lokasi wisata, penunjuk arah lokasi hingga papan-papan lain yang relevan dengan lokasi wisata. Penataan ini diharapkan dapat menjadi pemicu para pemangku kepentingan

didesa untuk sadar akan pentingnya penataan lokasi wisata desa yang akan berdampak terhadap perekonomian desa maupun masyarakat sekitar (Pawa *et al.*, 2014). Pembuatan papan nama kelembagaan desa berfungsi untuk menunjukkan lokasi aparat Desa Ndayami, sehingga memudahkan warga untuk mengetahui lokasi kediaman masing-masing aparat desa Ndayami (Gambar 4b). Dalam kegiatan ini partisipasi aparat desa dilibatkan dalam beberapa hal misalnya bahan-bahan utama (kayu, cat, paku) merupakan swadaya aparat desa.

KESIMPULAN

Kegiatan yang dilakukan selama proses integrasi pembelajaran melalui kegiatan KKN di Desa Ndayami yakni pendampingan pembuatan kompos, pembuatan *website* desa, pelaksanaan bimbingan belajar, penataan ruang wisata

alam Desa Ndayami. Kegiatan tersebut didasarkan pada kebutuhan Desa Ndayami dan diharapkan dapat memberikan dampak positif dan peningkatan taraf hidup masyarakat di Desa Ndayami

DAFTAR PUSTAKA

Arafat, M. (2017). Analisis dan perancangan website sebagai sarana informasi pada lembaga bahasa kewirausahaan dan komputer Akmi Baturaja menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19(1), 1-10.

Dema, M. M., & Wadu, J. (2023). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Jagung Di Daerah Lahan Kering Desa Ndayami Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Sandalwood Journal*, 1(1), 11-18.

Henggu, K. U., Retang, E. U. K., Indah, R. H., Kolo, Y., Wadu, L. G., Lapu, R. U.,

... & Bureni, E. N. (2023). Pendampingan kelompok “Berkat Usaha” dalam produksi kambambang berbahan rumput laut *E. Spinosum* sebagai *cookies high fiber* rendah gluten. *Abdi Wina Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 7-13.

Pawa, J. P., Nurisjah, S., & Adiwibowo, S. (2014). Rencana Penataan Lanskap Desa Wisata Secara Partisipatif Di Ensaed Panjang Sintang Kalimantan Barat. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 6(1), 17-23.